

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian studi kasus atau lapangan adalah untuk mengetahui implementasi metode *muroja'ah* untuk meningkatkan kualitas hafalan dalam pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an pada kelas XI A di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus. Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah. Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka penulis terjun langsung ke lapangan yakni SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus guna memperoleh data yang akurat dan jelas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitatif Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.¹ Penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas seperti apa adanya.²

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tertulis maupun lisan. Pada

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 60.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 3.

penelitian ini dihadapkan pada penentuan sebab akibat. Jawaban terhadap pertanyaan hubungan sebab akibat penting untuk meramalkan dan mengontrol dari beberapa pihak. Melalui pendekatan kualitatif, data yang diperoleh lengkap, lebih mendalam dan dapat dipercaya. Dengan demikian metode *muroja'ah* untuk meningkatkan kualitas hafalan dalam pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an pada kelas XI A di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus dapat terungkap dengan jelas dan mendalam.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian ini adalah di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus yang beralamatkan di Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Adapun peneliti memilih lokasi ini karena lembaga sekolah tersebut merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki salah satu program unggulan yaitu *tahfidz* al-Qur'an dengan metode *muroja'ah* untuk meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an peserta didik. Begitu juga, didukung adanya kemudahan untuk meneliti karena keterbukaan pihak lembaga.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau partisipan adalah orang-orang yang memberikan data, pendapat, dan persepsinya melalui kegiatan wawancara maupun observasi.³ Pengambilan atau penentuan sumber data dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan subyek yang akan memberikan data yang diperlukan. Sedangkan besar sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Sebagai informan data penelitian ini, peneliti mengambil dua sumber informan data yaitu guru *tahfidz* al-Qur'an tentang metode *muroja'ah* yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas hafalan pada

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : Alfabeta, 2008), 309.

pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an dan peserta didik yang mengikuti kegiatan *tahfidz* al-Qur'an.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi dua hal, yaitu sumber data primer (yang langsung memberikan data kepada pengumpul data) dan sumber data sekunder (yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data).⁴

1. Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dapat berupa hasil wawancara dan observasi yang bersifat langsung yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh informasi. Adapun sumber data primer yang penulis himpun selama penelitian adalah kata-kata dan tindakan melalui wawancara dari informan yang meliputi guru *tahfidz*, waka kurikulum, dan peserta didik kelas XI A yang mengikuti pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an di SMK Mambaul Falah Dawe Kudus yang penulis gunakan untuk memperoleh landasan teori yang berkenaan dengan tema penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, skripsi dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang. Sedangkan sumber data

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

sekunder yang penulis ambil adalah dokumen-dokumen/arsip yang berkenaan dengan implementasi metode *muroja'ah* untuk meningkatkan kualitas hafalan dalam pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an pada kelas XI A di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utamadalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkandata. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akanmendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁵ Untukmemperoleh data yang diperlukan maka peneliti menggunakan berbagai macam metode. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang di dalamnya terjadi proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih dengan bertatap muka serta mendengarkan secara langsung keterangan atau informasi-informasi.⁶ Menurut Abd. Ghani wawancara adalah merupakan pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dari suatu fokus penelitian.⁷

Dalam hal ini penulis bermaksud melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 308.

⁶ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), 83.

⁷ Abd. Rahman A. Ghani, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 176.

implementasi metode *muroja'ah* untuk meningkatkan kualitas hafalan dalam pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an pada kelas XI A di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus dengan menggunakan teknik wawancara semiterstruktur di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas tidak terlalu formal bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Karena wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁸ Peneliti membuat pedoman wawancara namun bisa dikembangkan dalam pelaksanaannya. Adapun subjek wawancara ini adalah:

- a. Kepala SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus yang secara struktural hierarkis sekolah menduduki jabatan pimpinan sekolah
- b. Waka Kurikulum SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus
- c. Guru Pengampu *tahfidz* SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus
- d. Guru Pendidikan Agama Islam SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus
- e. Peserta didik kelas XI A di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus yang mengikuti pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan.⁹ Observasi yaitu suatu kegiatan yang memusatkan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra yang dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 320.

⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 180.

pengecap. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi partisipatif, yaitu peneliti datang dan ikut terlibat di tempat kegiatan orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁰

Dengan metode observasi ini, akan diketahui kondisi secara riil yang terjadi di lapangan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus. Peneliti mengamati kondisi sekolah, mengamati langsung proses pelaksanaan metode *muroja'ah* untuk meningkatkan kualitas hafalan dalam pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an pada kelas XI A di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang tertulis. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹¹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode wawancara dan observasi.

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan sejarah berdirinya SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus, data guru dan karyawan, data peserta didik, fasilitas yang digunakan, struktur organisasi, juga dokumentasi mengenai kegiatan pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an, serta data lain yang relevan.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 310.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 329.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Jika tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.¹²

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti untuk memastikan kebenarannya dan melengkapi data tentang pelaksanaan metode *muroja'ah* untuk meningkatkan kualitas hafalan dalam pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an pada kelas XI A di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus yang diperoleh dari hasil penelitian apabila data tersebut masih kurang.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat didapatkan secara pasti dan sistematis.¹³ Pengujian dan kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, peneliti dapat memberikan deskripsi

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008), 369.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 370-371.

data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dengan proses meningkatkan ketekunan.

Peneliti menulis tentang kegiatan yang peneliti lakukan dalam penelitian mulai dari awal sampai akhir, menulis, mencermati satu per satu dan membaca keseluruhan dari data yang diperoleh kemudian merekap data-data tersebut sehingga diketahui kesalahan dan juga kekurangannya maka akan ditindak lanjuti dari kesalahan dan kekurangannya tersebut. Peneliti meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku dan dengan mengamati langsung secara berkala dan berkesinambungan kegiatan *tahfidz* al-Qur'an yang ada di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus. Tujuan dari pengamatan ini adalah memastikan bahwa peneliti mendapatkan data yang relevan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁴ Triangulasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dalam kegiatannya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁵ Adapun macam-macam triangulasi yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 372.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 330.

beberapa sumber. Pengecekan data dapat dilakukan dengan mengkonfirmasi ulang informasi atau data yang telah peneliti peroleh melalui kepala sekolah, guru, dan peserta didik kelas XI SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus. Pengecekan ini dilakukan guna mendapatkan kepastian bahwa data yang diperoleh dari tiga sumber tersebut benar adanya dan sesuai dengan kondisi yang ada.

Untuk membuktikan keabsahan data yang didapat tentang implementasi metode *muroja'ah* untuk meningkatkan kualitas hafalan dalam pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an pada kelas XI A di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus, maka peneliti akan melakukan triangulasi sumber yaitu dengan menanyakan hal serupa pada sumber yang berbeda. Dalam hal ini, maka pertanyaan yang telah peneliti ajukan pada sumber pertama yaitu guru *tahfidz* SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus akan peneliti berikan kembali pada sumber yang berbeda. Apabila hasil yang diperoleh sama maka kredibelitas dari data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dan teknik yang berbeda.¹⁶ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari wawancara, di cek dengan observasi, dan dokumentasi sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

Penerapannya yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 373.

hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen. Dalam penelitian ini, teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka pengecekan ini menggunakan teknik yang berbeda, seperti saat peneliti menggunakan metode wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an, kemudian dilakukan pengecekan ulang dengan teknik observasi mengenai metode *muroja'ah* yang digunakan dalam pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an, dan didukung dengan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada saat pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an pada kelas XI A di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus.

c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda.¹⁷ Karena waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data, maka dari itu untuk pengujian kredibilitas data dapat diterapkan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda seperti waktu pagi, siang, sore, atau malam hari. Apabila dari ketiga waktu tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka harus dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumberpada saat pagi hari karena lebih

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 374.

baik dilakukan untuk memberikan data yang lebih valid, daripada untuk pengujian kredibilitas datanya dilakukan di siang hari.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, seperti data hasil wawancara berupa foto-foto, rekaman dan juga beberapa dokumen mengenai pelaksanaan metode *muroja'ah* untuk meningkatkan kualitas hafalan dalam pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an pada kelas XI A di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain.¹⁸ Sehingga dapat mudah dipahami serta hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain yang prosesnya dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara berkesinambungan dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*concluding drawing/verification*).¹⁹ Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

¹⁸ Afrizal, *Metode Penulisan Kualitatif* (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014), 176.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 337.

Pengumpulan data merupakan bagian terpadu dari kegiatan analisis data. Pengumpulan data dilakukan sebelum dan pada saat penelitian berlangsung dengan menentukan subjek dan membuat panduan pertanyaan untuk wawancara. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁰ Sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Pada tahap ini ketika peneliti terjun langsung ke SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an. Hal pokok yang peneliti dapatkan dari pelaksanaan metode *muroja'ah* untuk meningkatkan kualitas hafalan dalam pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an pada kelas XI A di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus yakni pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an, *muraja'ah*, setoran hafalan dan evaluasi hafalan al-Qur'an peserta didik.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahapan selanjutnya dalam analisis data setelah data dirangkum atau direduksi adalah menyajikan data. Karena penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Sehingga penyajian data ini dapat berupa data

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 338.

yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa koding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami. Dalam penerapannya peneliti menarasikan temuan tentang pelaksanaan metode *muroja'ah* untuk meningkatkan kualitas hafalan dalam pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an pada kelas XI A di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus.

4. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing/Verification*)

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Oleh karena itu, apabila kesimpulan awal sama dengan hasil saat peneliti kembali ke lapangan yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Dalam penerapannya data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi setelah dipilih dan disajikan maka ditarik suatu kesimpulan akhir. Kesimpulan ini merupakan hasil penelitian, yaitu temuan baru berupa deskripsi atau gambaran tentang pelaksanaan metode *muroja'ah* untuk meningkatkan kualitas hafalan dalam pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an pada kelas XI A di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus.

Berikut adalah model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 2.1
Teknik Analisis Data

